

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa tentang “pelaksanaan tugas dan fungsi lurah dalam penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 di Kelurahan Genuksari Kota Semarang”. Kelurahan merupakan perangkat kecamatan yang dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil dalam menjalankan tugas dan fungsinya Lurah dalam hal memberikan pelayanan kepada masyarakat. Permasalahan yang diangkat dalam penulisan ini adalah bagaimana pelaksanaan tugas dan fungsi Lurah di Kelurahan Genuk Kota Semarang, apa kendala yang mempengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi Lurah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan solusi mengatasinya.

Penulisan hukum ini menggunakan metode *yuridis normative*, yaitu menelaah mengenai teori, konsep, asas hukum serta peraturan Perundangan-Undangan (*statute approach*). Spesifikasi penelitian yang dipergunakan adalah *deskriptif analitis* yaitu melakukan deskripsi terhadap hasil penelitian dengan data-data yang sebenarnya kemudian data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis. Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara. Metode analisis data menggunakan analisis data kualitatif yaitu data yang diperoleh kemudian disusun secara lengkap dan sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi Lurah dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kelurahan Genuksari Kota Semarang yaitu melaksanakan kegiatan pemerintahan kelurahan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat, melaksanakan pelayanan masyarakat, memelihara ketentraman dan ketertiban umum, memelihara prasarana dan fasilitas pelayanan umum, melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan peraturan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Adapun kendala internal yakni keterbatasan sumber daya manusia pegawai kelurahan serta sarana dan prasarana kurang memadai. Adapun juga terdapat kendala eksternal yang dihadapi yakni daerah potensi rawan terkena banjir. Lurah Kelurahan Genuksari Kota Semarang telah berusaha memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi dengan memberikan pelatihan pegawai kelurahan, memberikan sarana dan prasarana yang memadai, dan merencanakan pembangunan kantor kelurahan yang baru. Berdasarkan kesimpulan perlunya peningkatan peran Lurah dalam melaksanakan program dan kegiatan yang optimal dan berupaya maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di kelurahan.

Kata Kunci: Tugas dan Fungsi, Lurah, Penyelenggaraan Pemerintahan

Abctract

This study analyzes the "implementation of the duties and functions of the Head of Village in the administration of government based on Law Number 23 Year 2014 in Genuksari Village, Semarang City". Urban Village is a sub-district apparatus led by the Head of Village who has the status of a Civil Servant in carrying out the duties and functions of the Heaf of Village in terms of providing services to the community. The problems raised in this paper are the implementation of the duties and functions of the Head of Village in Genuk Village, Semarang City, and the obstacles that affect the implementation of the duties and functions of the Head of Village in governance and solutions to overcome them.

This legal writing uses normative juridical methods, namely examining theories, concepts, legal principles and laws and regulations (statute approach). The research specification used is descriptive analytical, namely describing the research results with actual data then the data is compiled, processed, and analyzed. The types and sources of data used in this research are secondary data. Data collection methods through library studies and interviews. The data analysis method uses qualitative data analysis, namely the data obtained is then compiled completely and systematically.

Based on the results of this study, it can be concluded that the implementation of the duties and functions of the Head of Village in the administration of government in Genuksari Village, Semarang City, namely carrying out village government activities, carrying out community empowerment, carrying out community services, maintaining public peace and order, maintaining infrastructure and public service facilities, carrying out other tasks assigned by the sub-district head in accordance with the regulations of Law Number 23 of 2014. The internal constraints are the limited human resources of kelurahan employees and inadequate facilities and infrastructure. There are also external constraints faced, namely potential areas prone to flooding. The Head of Genuksari Urban Village of Semarang City has tried to provide solutions to the obstacles faced by providing training for urban village employees, providing adequate facilities and infrastructure, and planning the construction of a new urban village office. Based on the conclusions, it is necessary to increase the role of the Head of Village in implementing optimal programs and activities and making.

Keywords: Duties and Functions, Head of Village, Administration.